

Strategi Penyusunan LED Kasus: LAM TEKNIK

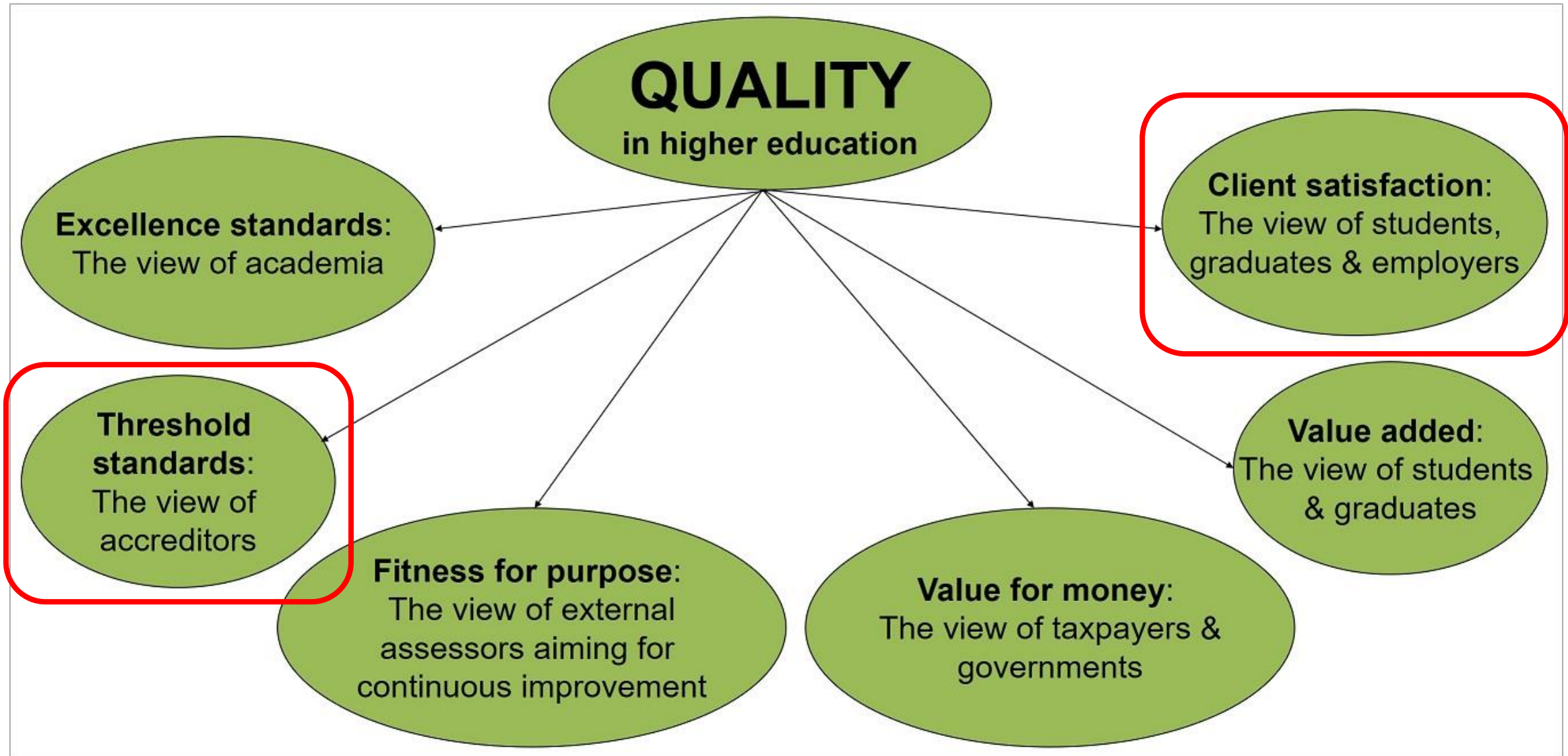
Mindset: Apa Target Akreditasi?

Unggul?

OR

Baik
Sekali?

Konseptual Mutu PT dan LED



Kriteria Penilaian (SAN 2017)

Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017

Ei

Dimensi

Ee

Visi, Misi, Tujuan, Strategi 1

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 2

Mahasiswa 3

Sumber Daya Manusia 4

Keuangan, Sarana, dan Prasarana 5

Pendidikan 6

Penelitian 7

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

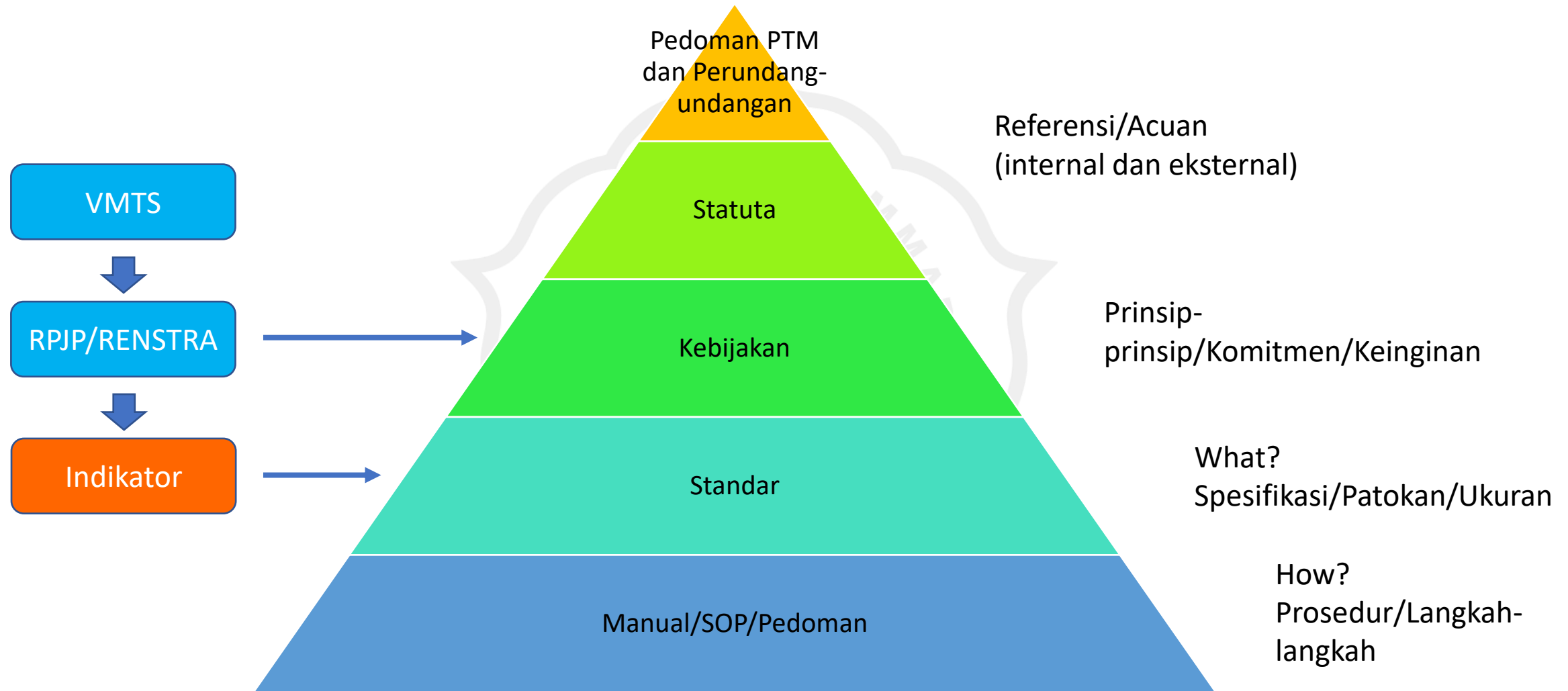
Luaran dan Capaian:
Hasil Pendidikan, Hasil Penelitian, Hasil PKM 9

Sistem Penjaminan Mutu Internal

P
P
E
P
P

Kepuasan Pemangku Kepentingan dan Rekognisi Masyarakat





Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 1

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan 9

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa 3

4 SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

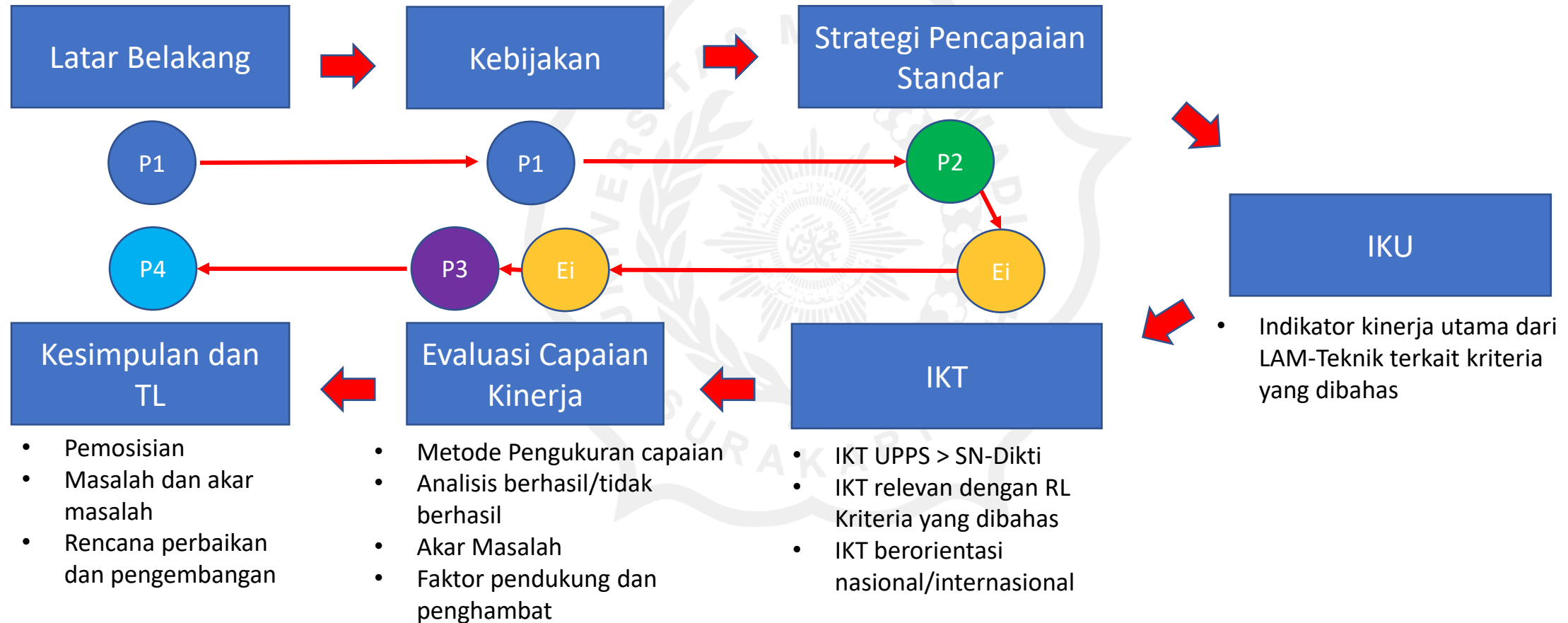


Alur Pelaporan Evaluasi Diri

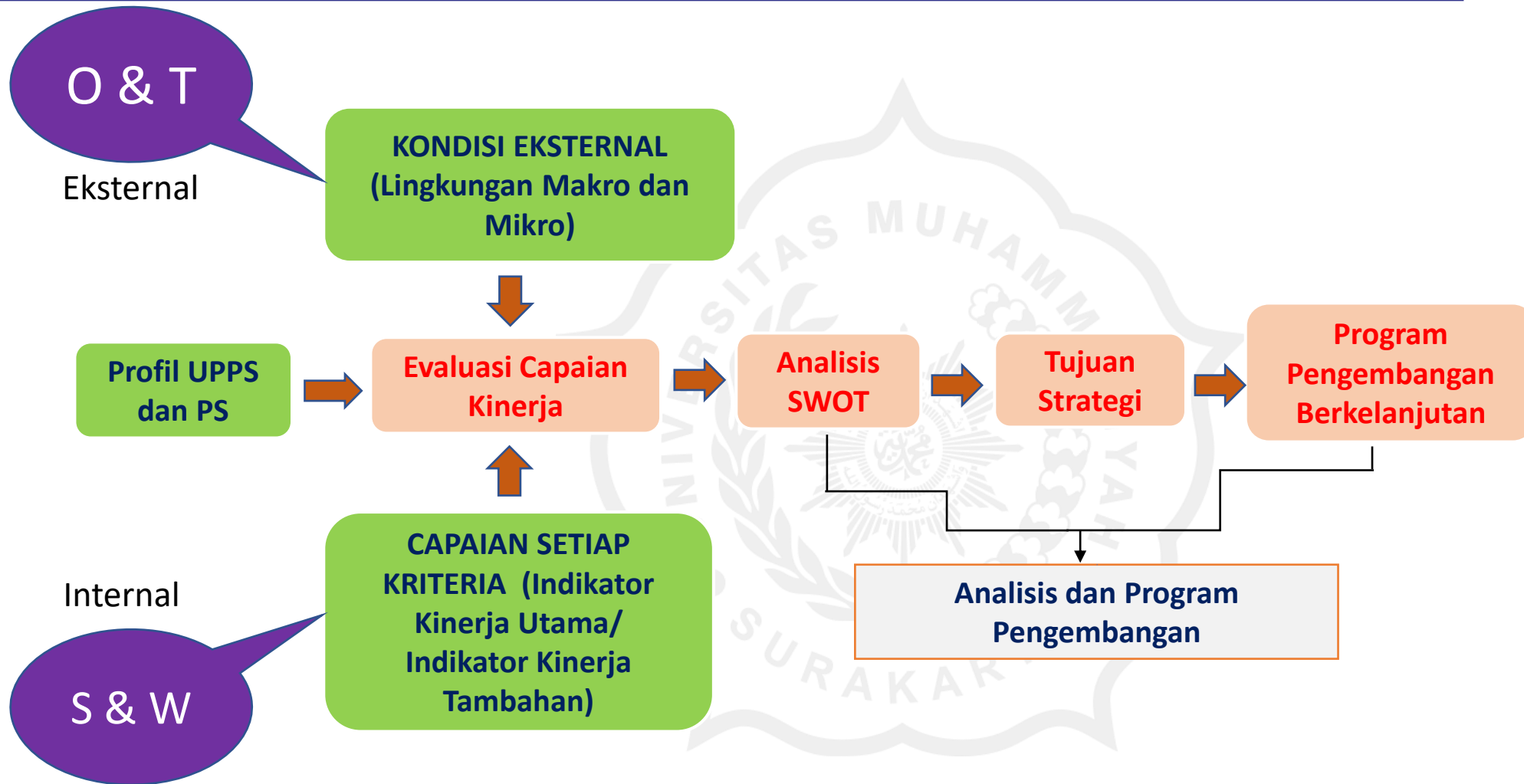
- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian



- Indikator kinerja utama dari LAM-Teknik terkait kriteria yang dibahas



Ketentuan LED

- Struktur laporan mengikuti Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri
- Ukuran kertas: A4
- Jenis dan ukuran huruf: Times New Roman 12 atau Arial 11
- Spasi:1,15
- Jumlah halaman maksimum = 200

Bagian	Jumlah Halaman
KATA PENGANTAR	Tidak dihitung
DAFTAR ISI	Tidak dihitung
HALAMAN MUKA	Tidak dihitung
IDENTITAS PENGUSUL	Tidak dihitung
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	Tidak dihitung
BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman
BAB V. PENUTUP	Maksimal 2 halaman
Jumlah halaman	Maksimal 200 halaman

- Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan **bukti formal tim penyusun LEDPS beserta deskripsi tugasnya**, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para **pemangku kepentingan internal** (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan **eksternal** (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LEDPS.
- Pada bagian ini juga, harus memuat **mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.**

BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman

- Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas **lingkungan makro** dan **lingkungan mikro** di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- Lingkungan makro mencakup **aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.**
- Lingkungan mikro mencakup **aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.**
- UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.
- UPPS harus **mampu merumuskan strategi pengembangan program studi** yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman

2-3 Profil UPPS

- 1) Sejarah Unit Pengelola Program Studi: UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.
- 2) Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai: Deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/scientific vision).
- 3) Organisasi dan Tata Kerja: Dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).
- 4) Mahasiswa dan Lulusan Bagian: Deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.
- 5) Dosen dan Tenaga Kependidikan: Informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.
- 6) Keuangan, Sarana, dan Prasarana: Deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.
- 7) Kinerja Unit Pengelola Program Studi: Deskripsi luaran dan capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi yang diakreditasi.

BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman

2-4 Kriteria Akreditasi: Struktur Penulisan

**STRUKTUR PENULISAN
UNTUK SETIAP
KRITERIA:**



BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman

3 Penjaminan Mutu

- Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir.
- Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi
- Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS .
- Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman

4 Program Pengembangan Berkelanjutan

- Pada bagian ini, mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria

BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman

Strategi Penyusunan LED

- Tetapkan **target jumlah halaman** untuk setiap kriteria, bahkan setiap sub-bagian dalam setiap kriteria
- Penilaian sebagian besar terletak di **sub-bagian IKU**, beri perhatian ekstra pada bagian ini
- Perkaya LED dengan bukti fisik langsung dengan memberikan hyperlink atas bukti-bukti implementasi.
- Hindari penjelasan **normatif**
- Buat struktur/alur penjelasan yang **sama/standar** untuk setiap kriteria
- Buat **template** untuk LED yang menarik

Contoh pembatasan Halaman

No	Bagian	Target Halaman
1.	BAB I Pendahuluan	9
2.	BAB II Struktur Tim dan Mekanisme Kerja	5
3.	BAB II Kondisi Eksternal	10
4.	BAB II Profil UPPS	10
5.	BAB II Kriteria 1	10
	BAB II Kriteria 2	22
	BAB II Kriteria 3	11
	BAB II Kriteria 4	17
	BAB II Kriteria 5	10
	BAB II Kriteria 6	22
	BAB II Kriteria 7	8
	BAB II Kriteria 8	8
	BAB II Kriteria 9	17
6.	BAB III Penjaminan Mutu	19
7.	Program Pengembangan	20
8.	Penutup	2
	TOTAL	200

- Lakukan simulasi penilaian data kuantitatif LKPS, asumsikan nilai kualitatif di 3,6.
- Pastikan total skor aman untuk Unggul, misal 370. Perbaiki data terus dilakukan untuk data kuantitatifnya hingga memenuhi nilai aman tersebut.
- Lakukan simulasi penilaian LED kualitatif sesuai narasi LED (ganti nilai 3,6 dengan nilai riil hasil LED).
- Pastikan total skor aman untuk Unggul, misal 370. Perbaiki LED terus dilakukan sehingga total skor memenuhi nilai aman.

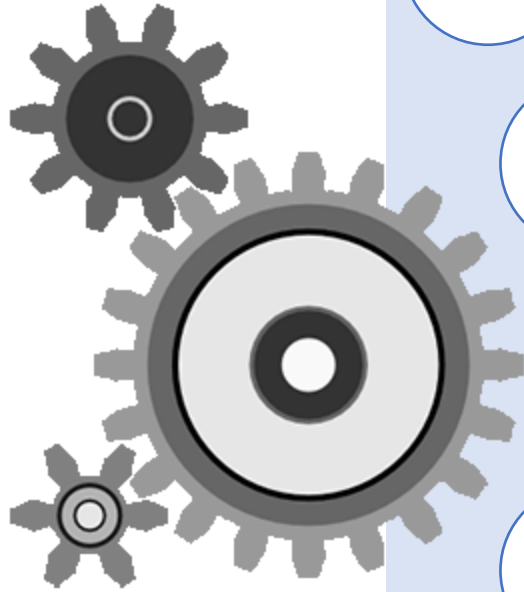
) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Unggul, yaitu:

a) Program Diploma Tiga:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$.
3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$.

b) Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$.
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan $\geq 3,5$.



1 VMTS

2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

3 Mahasiswa

4 Sumber Daya Manusia

5 Keuangan dan Sarpras

Kriteria #1: VMETS

#1-1 Alur Kriteria VMTS

- latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian VMTS)
- VMTS UPPS selaras dengan visi PT dan memayungi visi keilmuan PS

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS

Kebijakan



- Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan stakeholder internal dan eksternal

Mekanisme Penyusunan VMTS



Sosialisasi Implementasi VMTS

- Sosialisasi VMTS ke pemangku kepentingan internal dan eksternal
- Tingkat keberhasilan sosialisasi



Kesimpulan dan TL

- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan



Evaluasi Capaian VMTS

- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat



Hubungan VMTS dengan Program dan Kurikulum

- Keterkaitan VMTS dengan Renop dan Renstra
- Keterkaitan BMTS dengan kurikulum PS

#1-2 Penilaian Kriteria VMTS

3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.
---	---	--	--

4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
---	--	---	---

5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.
---	--	---	--



6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.
---	--	--	--

Kriteria #2: TP, TK dan Kerjasama

#2-1 Alur Kriteria TP, TK dan Kerjasama

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU



- Sistem tata pamong
- Kepemimpinan dan kemampuan manajerial
- Kerjasama

Kesimpulan dan TL

- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan



Evaluasi Capaian Kinerja

- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat



IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional

a) Sistem Tata Pamong

- i. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.
- ii. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
- iii. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.



b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

i. Komitmen pimpinan UPPS

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang mencakup 3 aspek berikut:

- Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
- Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
- Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

ii. Kapabilitas Pimpinan UPPS

- Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

c) Kerjasama

- i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
 - memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung,
 - memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan
 - menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- ii. Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerja sama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM terutama yang terkait dengan ilmu keteknikan) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 1 LKPS).

#2-2 Penilaian Kriteria TP, TK dan Kerjasama

7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.

8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
		B. Kapabilitas pimpinanUPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindaklanjut. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.

9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p>
---	--------------------	---	--

10		<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	<p>Jika $KK \geq 4$, maka skor = 4 .</p>	
			<p>$KK = ((3 \times N1) + (2 \times N2) + (1 \times N3)) / \text{NDTPS}$ $N1 =$ Jumlah kerjasama pendidikan. $N2 =$ Jumlah kerjasama penelitian. $N3 =$ Jumlah kerjasama PkM. $\text{NDTPS} =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan program studi yang diakreditasi.</p>	
		<p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>	<p>Jika $NI > a$ dan $NN > b$ Maka Skor = 4</p>	
			<p>$NI =$ Jumlah kerjasama tingkat internasional. $NN =$ Jumlah kerjasama tingkat nasional. $NW =$ Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. $A = NI/a$; $B = NN/b$; $C = NW/c$ Jika $NI \geq a$ dan $NN < b$, maka $NI = a$ Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $NN = b$ Jika $NW \geq c$, maka $NW = c$</p>	

11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup kriteria 2 s.d. 9 serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
----	-----------------------------------	---	---

12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p>
----	---------------------------------	---	--

Kriteria #3: Mahasiswa

#3-1 Alur Kriteria Mahasiswa

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU

- Kualitas input mahasiswa
- Daya tarik PS
- Layanan Kemahasiswaan



Kesimpulan dan TL

- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan



Evaluasi Capaian Kinerja

- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat



IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional

a) Kualitas Input Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil analisis data terhadap:

- i. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- ii. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

b) Daya Tarik Program Studi

Hasil analisis data terhadap:

- i. Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/Diploma tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- ii. Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program



c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

- i. Penalaran, minat dan bakat,
- ii. Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan
- iii. Bimbingan karir dan kewirausahaan.



#3-2 Penilaian Kriteria Mahasiswa

13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) .
		C. Proses seleksi. $Skor = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.

14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika PMA $\geq 2\%$, maka B = 4

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.	Jenis layanan mencakup seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.

Kriteria #4: SDM

#4-1 Alur Kriteria SDM

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU

- Profil Tenaga Pendidik
- Kinerja dosen
- Pengembangan dosen
- Tenaga kependidikan



IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional



Evaluasi Capaian Kinerja

- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat



Kesimpulan dan TL

- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan

a) Profil Tenaga Pendidik

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
 - Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) (Tabel 3.a.1 LKPS).
 - Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS).
- ii. Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- iii. Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

- iv. Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:
- Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor Terapan.
 - Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Doktor.
- v. Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:
- Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 dan Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu, Diploma dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan .
 - Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 3.a.2 LKPS).

- Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3 LKPS).
- vi. Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel. 3.a.1 dan Tabel 3.a.4 LKPS).
- vii. Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5 LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerja sama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan.



b) Kinerja dosen

- i. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS (Tabel 3.b.1 LKPS).
- ii. Penelitian DTSPS (Tabel 3.b.2 LKPS).
- iii. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSPS (Tabel 3.b.3 LKPS).
- iv. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
- v. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/Diploma tiga /Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- vi. Karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- vii. Produk/Jasa DTSPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- viii. Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.8 LKPS).

c) **Pengembangan Dosen**

Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTSPS terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

d) **Tenaga Kependidikan**

Kecukupan, kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan (pustakawan, administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS, program studi yang diakreditasi, dan institusi serta kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya (Tabel 3.c. LKPS).



#4-2 Penilaian Kriteria SDM

16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika $NDTPS \geq 8$ dan $PDTT \leq 10\%$ Maka skor =4 NDTPS = Jumlah dosen tetap
17		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $PGBLK \geq 70\%$, maka Skor = 4 NDGB = Jumlah DTSP yang NDLK = Jumlah DTSP yang r
18		Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4 RDPU = Rata-rata jumlah bin

19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika EWMP=14, maka skor 4
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS \geq 5 Maka skor 4 NDTT = Jumlah dosen tidak tetap NDT = Jumlah dosen tetap yang mengajar $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$

21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS.	Jika $RRD \geq 1$, maka Skor = 4 . Pengakuan/rekognisi atas ke
22		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4 Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ $RI = NI / 3 / NDTSPS$, $RN = NI$
23		Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4 $RI = NI / 3 / NDTSPS$, $RN = NI$ Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$

24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4 Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$
25		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 . $RS = NAS / NDTPS$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan set program studi yang diakreditasi.
26		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun	Jika $RLP \geq 2$, maka Skor 4 . $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTPS$

27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.
28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.

		<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Skor = $(A + B) / 2$</p> <p>Tabel 3.c LKPS</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>
--	--	---	--

Kriteria #5: Keuangan dan Sarpras

#5-1 Alur Kriteria Keuangan dan Sarpras

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU



- Keuangan
- Fasilitas

Kesimpulan dan TL



- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan

Evaluasi Capaian Kinerja



- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat

IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional

a) Keuangan

- i. Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4.a LKPS).
- ii. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).
- iii. Penggunaan dana untuk kegiatan PKM dosen tetap: rata-rata dana PKM DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).
- iv. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).

b) Fasilitas

i. Kecukupan dan Aksesibilitas Fasilitas Pendidikan

- Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.
- Ketersediaan prasarana dan peralatan utama laboratorium yang digunakan oleh PS (Tabel 4.b LKPS).
- Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (Tabel 4.c LKPS).

ii. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

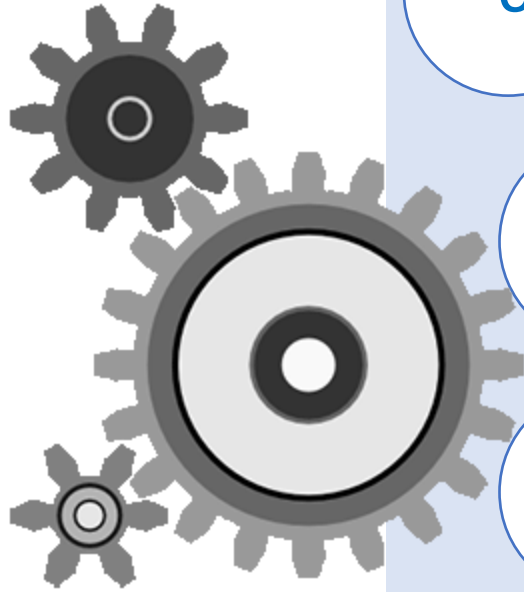
- mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
- mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decission support system*, dll.)
- menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll).

#5-2 Penilaian Kriteria Keuangan & Sarpras

29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP \geq 28.000.000 , maka Skor = 4
			DOP = Rata-rata dana operas
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD \geq 20.000.000 , maka Skor = 4
			DPD = Rata-rata dana penelit
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD \geq 5.000.000 , maka Skor = 4
			DPkMD = Rata-rata dana PkM

32		<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p> <p>Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.</p>	<p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.</p>
----	--	--	---

33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.



6

Pendidikan

7

Penelitian

8

PkM

9

Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria #6: Pendidikan

#6-1 Alur Kriteria Pendidikan

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU



- Kurikulum
- Penelitian/PkM dalam pembelajaran
- Suasana akademik
- Kepuasan mahasiswa

Kesimpulan dan TL



- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan

Evaluasi Capaian Kinerja



- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat

IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional

a) Kurikulum

- i. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- ii. Dokumen kurikulum.
 - Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.
 - Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).
- iii. Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
 - Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a.1 LKPS).
 - Menjelaskan peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan.
 - Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/ diploma dua/ diploma Tiga/Sarjana Terapan.
 - Pembimbingan Tugas Akhir pada Program Studi yang diakreditasi (Tabel 5.a.2 LKPS).

c) Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

- i. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ii. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- iii. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.
- iv. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- v. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.
- vi. Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.c. LKPS).

d) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.



#6-2 Penilaian Kriteria Pendidikan

35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

		<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.</p>
--	--	---	---

36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.

		<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p>

<p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran</p>	<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.</p>		<p>2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	
<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p>		<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>

		<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (3 \times C) + D + (2 \times E)) / 9$</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.</p>

40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.
----	---------------------------------------	--	---

<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. 	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.</p>		<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur 	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p>
			<p>yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	

41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	<p>Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4</p> <p>NMKI = Jumlah mata kuliah y; NMK = Jumlah mata kuliah. $PMKI = (NMKI / NMK) \times 100\%$</p>
42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.

43	C.6.4.I) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%
			<p>Tingkat kepuasan pengguna p TKM1: Reliability; TKM2: Resj</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 : dimana : ai = persentase "San</p> <p>TKM = ΣTKMi / 5</p>
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, sertadigunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.</p>

Kriteria #7: Penelitian

#7-1 Alur Kriteria Penelitian

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU



- Relevansi penelitian DTSP
- Penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa

Kesimpulan dan TL



- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan

Evaluasi Capaian Kinerja



- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat

IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional

- a) Relevansi penelitian DTSPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
- i. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
 - ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
 - iii. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - iv. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.



- b) Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:
- i. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
 - ii. Kegiatan penelitian DTSPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b LKPS). Tema tesis dan/atau disertasi mahasiswa harus terkait dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian PT/UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

#7-2 Penilaian Kriteria Penelitian

44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
----	---	--	---

45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4
46		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika PPTM \geq 25%, maka Skor = 4 NTM = Jumlah judul penelitia NPD = Jumlah judul penelitian yang sesuai dengan kompete $PPTM = (NTM / NPD) \times 100\%$

Kriteria #8: PkM

#8-1 Alur Kriteria PkM

- latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan strategi pencapaian standar PT terkait Kriteria yang dibahas

Latar Belakang



- Dokumen formal kebijakan terkait kriteria yang dibahas (perhatikan RL dari kriteria)

Kebijakan



- Strategi UPPS
- Alokasi Sumber daya (waktu, sarpras, manusia)
- Mekanisme kontrol pencapaian

Strategi Pencapaian Standar



IKU



- Relevansi PkM DTPS

Kesimpulan dan TL



- Pemosisian
- Masalah dan akar masalah
- Rencana perbaikan dan pengembangan

Evaluasi Capaian Kinerja



- Metode Pengukuran capaian
- Analisis berhasil/tidak berhasil
- Akar Masalah
- Faktor pendukung dan penghambat

IKT

- IKT UPPS > SN-Dikti
- IKT relevan dengan RL Kriteria yang dibahas
- IKT berorientasi nasional.internasional

- a) Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
- i. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
 - ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - iii. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - iv. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

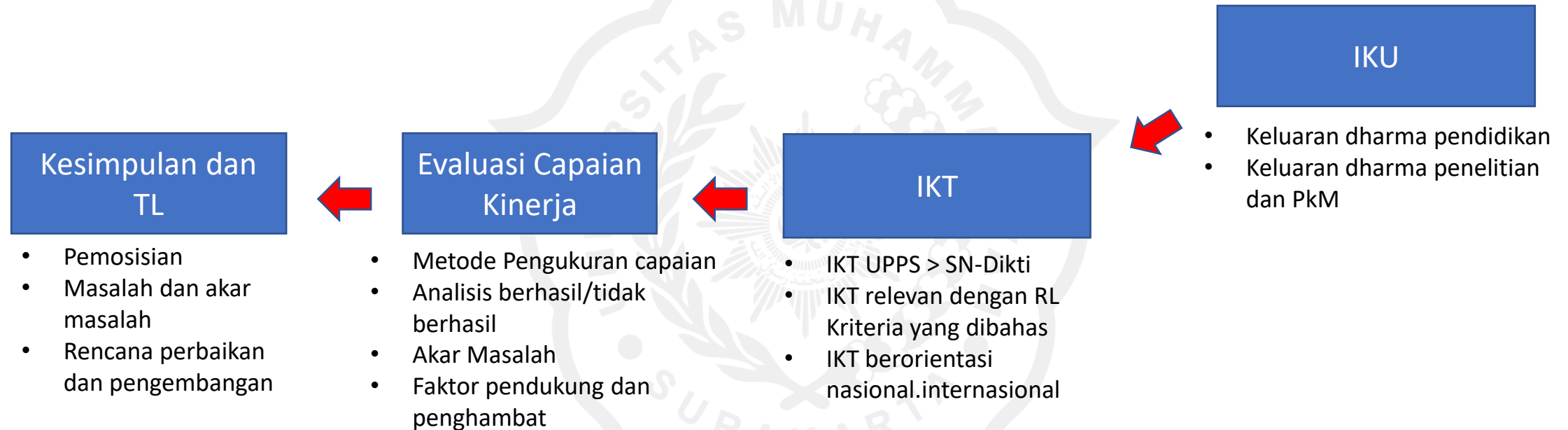


#8-2 Penilaian Kriteria PkM

47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
----	--	--	--

Kriteria #9: Luaran dan Capaian Tridharma

#9-1 Alur Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma



a) **Keluaran Dharma Pendidikan**

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi keluaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data keluaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a LKPS).
- ii. Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik (Tabel 8.b.1 LKPS) dan bidang nonakademik (Tabel 8.b. 2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- iii. Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase keberhasilan studi dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8c LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/ Diploma tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- iv. Daya saing lulusan:
 - Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
 - Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/ Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
 - Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

v. Kinerja lulusan:

- Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
- Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

b) **Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Keluaran dharma penelitian dan PkM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
- ii. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- iii. Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi (Tabel 8.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh

pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

iv. Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi masyarakat/industri (Tabel 8.f.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

v. Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.f.5 LKPS).

Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.



#9-2 Penilaian Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma

48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4

Faktor: a = 0,5% , b = 2% , c = 4%

51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4
52		Prosentase kelulusan tepat waktu (P_{TW}) Rumus perhitungan: $P_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	$K_{TW} > 60\%$ (K_{TW} lebih dari 60%)
53		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	$M_{DO} \leq 6\%$ (M_{DO} kurang atau sama dengan 6%)

54		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</p>
----	--	---	--

56		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	$\text{Skor} = \text{STKi} / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di} \quad i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".	
57	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $\text{RI} > a$ dan $\text{RN} > b$ maka Skor = 4	$\text{RI} = ((\text{NA4} + \text{NB3} + \text{NC3}) / \text{NM}) \times 10$ Faktor: $a = 3\%$, $b = 30\%$, $c = 90\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di

58		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	Jika $NAS \geq 2$, maka Skor = 4 .	
			$NAS = \text{jumlah artikel mahasiswa y}$	
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4 .	
			$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ $NA = \text{jumlah luaran penelitian/PkM}$	

Salamat
Gamsahabnida
Gratias Ago Vos
Thank You
Merci
Asante
Arigato
Ngiyabonga
Sağ Olun
Gràcies
Dhan'yavāda
Dziękujemy
Spasibo
Va Multumesc
Go raibh maith agat
Gracias
Dankon
Xièxiè Nín
Danke
Dank U
Terima Kasih
Dank U
Dankie dat U Sas efcharistó
Dioich yn fawr
pekka pér
Khokhobchai Than